BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu bertahan, beradaptasi, dan terus berkembang di tengah persaingan pasar. Menurut Ramli (2010), UMKM telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan kontribusi besar terhadap penyediaan barang, jasa, serta penyerapan tenaga kerja. Salah satu kunci keberhasilan UMKM terletak pada kreativitas pelaku usaha dan pemanfaatan strategi pemasaran yang tepat, khususnya melalui platform digital yang dapat memperluas jangkauan pasar (Lutfi & Firmansyah, 2021). Di era digital saat ini, Google Maps menjadi salah satu layanan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas usaha. Melalui pencantuman lokasi bisnis pada Google Maps, konsumen dapat lebih mudah menemukan dan menjangkau usaha, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap keberadaan usaha tersebut (Sari & Prasetyo, 2023). Fitur seperti ulasan pelanggan, foto produk, dan informasi jam operasional juga berperan penting dalam membangun citra positif serta menarik calon konsumen baru. Dengan demikian, Google Maps dapat menjadi media promosi gratis yang efektif bagi pelaku UMKM, terutama di daerah yang sedang berkembang. Namun, masih banyak UMKM di wilayah pedesaan yang belum memanfaatkan layanan ini secara optimal, termasuk Bengkel Furniture di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Bengkel ini sudah lama beroperasi dan memiliki pelanggan tetap, tetapi belum terdaftar di Google Maps sehingga keberadaannya kurang dikenal oleh masyarakat luar desa. Kondisi ini membatasi potensi perluasan pasar, menurunkan daya saing, serta membuat usaha lebih sulit dijangkau oleh konsumen baru yang mencari informasi secara digital.

Sebagai bentuk implementasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode genap tahun 2025, mahasiswa hadir untuk memberikan pendampingan dalam pemanfaatan layanan Google Maps pada Bengkel Furniture. Kegiatan ini bertujuan membantu pemilik usaha mendaftarkan bisnisnya di Google Maps,

melengkapi profil usaha dengan informasi yang relevan, serta memaksimalkan fitur-fitur yang tersedia agar usaha lebih mudah ditemukan konsumen. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan Bengkel Furniture dapat meningkatkan aksesibilitas, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat visibilitas usaha di era digital.

1.1.1 Profil dan Potensi desa

a. Profil Desa

Desa Kelaten merupakan desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan luas wilayah 7.50 Ha, dinamakan Desa Kelaten karna pada tahun 1960 transmigrasi dari pulau jawa khususnya daerah klaten menetap di Lampung Selatan dan menamainya Desa Kelaten. Desa Kelaten berdiri sekitar tahun 1967 dan telah dijabat oleh beberapa Kepala Desa. Dalam Gambar 1.1, kita dapat melihat Peta Lokasi Desa Kelaten.

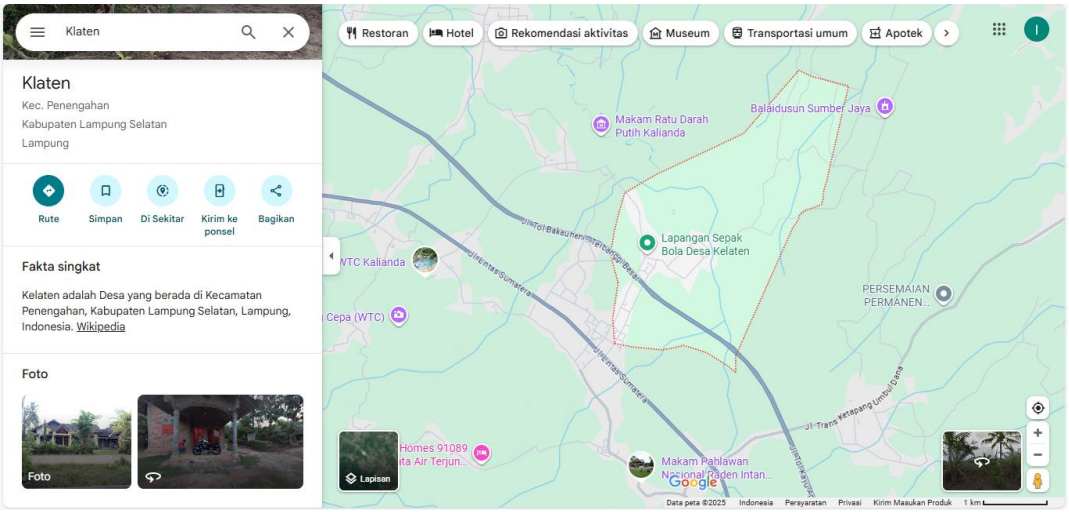

Gambar 1. 1 Peta Desa Kelaten

Sampai saat ini, Desa Kelaten Memiliki 7 Dusun :

1. Kelaten
2. Sidorejo
3. Sidodadi
4. Karang Anyar
5. Sido Makmur

6. Karang Mekar
7. Mekar Jaya

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia, baik dari sisi kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja maupun jumlah unit usaha yang terus bertambah setiap tahun. Dalam menghadapi era digital, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap memiliki daya saing dan mudah dijangkau oleh konsumen.

Bengkel Furniture milik Komang Ernawati merupakan salah satu usaha lokal yang berkembang di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Usaha ini berawal dari keterampilan dan ketekunan dalam mengolah kayu menjadi furnitur yang fungsional dan bernilai estetika tinggi. Dengan menjaga kualitas bahan baku, hasil kerja yang rapi, serta mengutamakan kepuasan pelanggan, Bengkel Furniture berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan usaha. Sebelum mendapat pendampingan, Bengkel Furniture belum memanfaatkan layanan Google Maps sebagai sarana promosi dan penunjang aksesibilitas usaha. Hal ini membuat konsumen dari luar daerah sulit menemukan lokasi usaha dan membatasi peluang berkembangnya pasar. Setelah dilakukan pendampingan melalui program PKPM, Bengkel Furniture berhasil mendaftarkan usahanya pada Google Maps, melengkapi informasi usaha, serta menambahkan foto produk dan detail operasional. Kini Bengkel Furniture lebih mudah diakses oleh konsumen, memiliki visibilitas yang lebih tinggi secara digital, dan berpeluang menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan adanya pencantuman di Google Maps, usaha ini tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar, tetapi juga berpotensi menarik pelanggan baru dari berbagai wilayah.

Berikut Profile dan Data NIB milik bengkel furniture :

Nama usaha di Google Maps:	Jusshita

Alamat Usaha :	Sidodadi, Desa, Klaten, Kec. Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
Nomor telepon :	089543213467 / Jushitta@gmal.com
Jam operasional :	24 Jam

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Bengkel Furniture milik Komang Ernawati adalah belum optimalnya pemanfaatan layanan digital, khususnya Google Maps, sebagai sarana promosi dan peningkatan aksesibilitas usaha. Kondisi ini membuat konsumen dari luar wilayah Desa Kelaten kesulitan menemukan lokasi usaha, sehingga pasar Bengkel Furniture terbatas hanya pada lingkup sekitar. Padahal, keberadaan usaha pada Google Maps dapat membantu meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pasar, serta membangun citra positif melalui ulasan dan informasi yang ditampilkan. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha mengenai prosedur pendaftaran dan pengelolaan profil bisnis di Google Maps menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan layanan tersebut. Akibatnya, usaha kehilangan kesempatan untuk dikenal lebih luas oleh masyarakat maupun calon konsumen baru. Berdasarkan kondisi tersebut, maka rumusan masalah dari laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

Bagaimana proses pendampingan dalam pemanfaatan layanan Google Maps bagi Bengkel Furniture di Desa Kelaten serta manfaat yang diperoleh setelah usaha terdaftar dan dapat diakses secara digital oleh konsumen ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah membantu pelaku usaha Bengkel Furniture di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, dalam memanfaatkan layanan Google Maps sebagai sarana untuk

meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas usaha. Melalui pendampingan ini, diharapkan pemilik usaha dapat memahami prosedur pendaftaran bisnis pada Google Map*s*, melengkapi informasi profil usaha, serta mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia seperti foto produk, jam operasional, dan ulasan pelanggan. Dengan demikian, usaha dapat lebih mudah ditemukan oleh konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat citra positif di era digital.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masayarakat di antaranya:

1. Pendampingan pemanfaatan Google Maps memberikan pengalaman baru bagi pelaku usaha maupun penulis dalam memahami prosedur pendaftaran bisnis secara digital, mulai dari pembuatan akun, pengisian profil usaha, hingga optimalisasi fitur. Hal ini memperluas wawasan mengenai strategi pemasaran modern yang memanfaatkan teknologi informasi.
2. Dengan terdaftarnya Bengkel Furniture pada Google Maps, konsumen dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha, melihat ulasan, foto produk, dan informasi operasional. Hal ini memberikan kemudahan akses bagi pelanggan tanpa perlu bertanya langsung, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap keberadaan usaha.

1.4.1 Manfaat bagi penulis

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masayarakat yaitu :

1. Memperoleh pengalaman langsung dalam proses pendampingan pemanfaatan layanan Google Maps sebagai sarana digital marketing bagi UMKM.
2. Menambah wawasan dan keterampilan di bidang pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi usaha serta strategi meningkatkan visibilitas bisnis secara online.
3. Mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pendampingan.

1.4.2 Manfaat bagi kampus

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masayarakat di antaranya:

1. Meningkatkan peran kampus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan kontribusi nyata kampus dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

1.4.3 Manfaat bagi pelaku usaha

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masayarakat di antaranya:

1. Memperoleh akses digital dengan terdaftarnya Bengkel Furniture pada Google Maps, sehingga usaha lebih mudah ditemukan oleh konsumen.
2. Memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan peluang untuk menarik pelanggan baru melalui visibilitas yang lebih tinggi secara *online*.
3. Meningkatkan kepercayaan konsumen dan citra usaha melalui informasi bisnis, foto produk, serta ulasan pelanggan yang tersedia di Google Maps.

1.4.4 Manfaat bagi masyarakat

Manfaat untuk masyarakat yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya legalitas usaha.
2. Memberikan inspirasi bagi pelaku usaha lain untuk mengurus izin usaha secara resmi.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui usaha yang legal dan berdaya saing.

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra kegiatan ini merupakan tempat pembuatan dan *service* furniture yang dimiliki oleh komang ernawati. Bengkel Furniture ini berlokasi di Dusun

Sidodadi, Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sasaran pelanggan UMKM ini adalah seluruh Masyarakat Desa Kelaten bahkan seluruh Masyarakat yang ada di Lampung. Layanan penjualan terdiri dari *online* dan *offline*. Media penjualan yaitu shopee, whatsapp dan market place untuk mengait calon pelanggan. Selain itu juga media penjualan tersebut sangat banyak digunakan oleh Masyarakat saat ini.

PKPM ini juga melibatkan Toto selaku Kepala Desa Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan untuk meminta izin melakukan kegiatan PKPM di desa tersebut.